

**PERAN INTERNATIONAL RESCUE COMMITTEE (IRC)
DALAM MEMBANTU ANAK DI SURIAH 2017-2020**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

SURYA MUSER MUBARAK

07041282025114

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PERAN INTERNATIONAL RESCUE COMMITTEE (IRC) DALAM
MEMBANTU ANAK DI SURIAH 2017-2020**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

Disusun oleh:

**SURYA MUSER MUBARAK
07041282025114**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 5 September 2024

Pembimbing I

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003



Pembimbing II

Muh. Nizar Sohyb, S.IP., M.A
NIP. 199301072023211022



Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

“PERAN INTERNATIONAL RESCUE COMMITTEE (IRC) DALAM MEMBANTU ANAK DI SURIAH 2017-2020”

Skripsi
Oleh :
Surya Muser Mubarak
07041282025114

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 17 September 2024

Pembimbing :

1. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

2. Muh Nizar Sohyb, S.IP., M.A
NIP. 199301072023211022

Penguji :

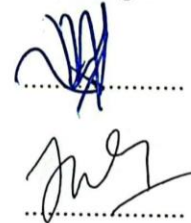
1. Maudy Noor Fadhlia, Shub.Int., M.A
NIP. 199408152023212040

2. Juliantina, S.S., M.S
NIP. 198007082023212019

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional,


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Surya Muser mubarak
NIM : 07041282025114
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Peran International Rescue Committee (IRC) Dalam Membantu Anak di Suriah 2017-2020”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Dengan pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 5 September 2024

yang membuat pernyataan



Surya Muser Mubarak

07041282025114

ABSTRAK

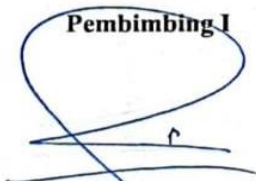
Konflik Suriah pada tahun 2011 diawali dengan perang saudara, kehadiran ISIS menciptakan situasi yang tidak aman. Faktor-faktor tersebut menyebabkan hancurnya gedung sekolah, ketidakhadiran orang tua hingga infrastruktur yang tidak lagi kondusif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana salah satu INGO yaitu *International Rescue Committee* atau IRC turut serta mengambil peran untuk membantu anak-anak di Suriah 2017-2020. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori INGO (International Non-Governmental Organization) oleh David Lewis dan Nazneen Kanji dengan tiga peran yaitu *Implementers*, *Catalysts* dan *Partners*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan fakta-fakta dengan penelitian studi pustaka yang dikumpulkan dan diolah oleh peneliti. Dalam peran *Implementers*, mereka berperan sebagai penggerak sumber daya manusia dan pemberi bantuan fisik maupun moral dengan program *Vroom*, Program Edukasi IRC, *The IRC-Run Safe Space* dan program *Reach Up and learn*. Dalam menjalankan perannya sebagai *Catalysts*, IRC telah berhasil menjadi Fasilitator, Kontributor, dan Inspirator dengan program *Social media Awareness* dan *Open Donations* serta Ucapan dari Siswa *Sage Internasional School*. Peran sebagai *Partners*, IRC telah berkolaborasi untuk membuat program *Ahlan Simsim* dan *The Hands Up for Syria*.

Kata Kunci : INGO, *International Rescue Committee*, Anak-anak, Suriah, Pendidikan

Palembang, 2024

Mengetahui,

Pembimbing I



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

Pembimbing II



Muh Nizar Sohyb, S.IP., M.A
NIP. 199301072023211022

Disetujui oleh,
Ketua Program Studi,



ABSTRACT

Syria conflict in 2011 began with a civil war, the presence of ISIS created an unfavorable situation. Those factors causing the destruction of school buildings, the absence of parents to infrastructure that was no longer conducive. This study aims to explain how one of the INGOs, the International Rescue Committee or IRC, participated in taking a role to help children in Syria 2017-2020. The theory used in this research is the INGO (International Non-Governmental Organization) theory by David Lewis and Nazneen Kanji with three roles, Implementers, Catalysts and Partners. This study uses a descriptive qualitative method with the aim of describing the facts with literature study research collected and processed by researchers. In the role of Implementers, they act as human resource drivers and providers of physical and moral assistance with Vroom program, IRC Education Program, The IRC-Run Safe Space and the Reach Up and learn program. In fulfilling the role of Catalysts IRC has succeeded in becoming a Facilitator, Contributor and Inspirator with their Social Media Awareness and Open Donations programs as well as Greetings from Sage International School Students. The role as Partners IRC has collaborated to create the Ahlan Simsim and The Hands Up for Syria programs.

Keywords : INGO, International Rescue Committee, Children, Syria, Education

Palembang,


2024

Acknowledge by,

Advisor I


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

Advisor II


Muh Nizar Sohyb, S.IP., M.A
NIP. 199301072023211022

Approved by,
Head of Departement,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP: 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur dipanjatkan kepada ALLAH SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan segala berkah dan karunia yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “PERAN INTERNATIONAL RESCUE COMMITTEE (IRC) DALAM MEMBANTU ANAK DI SURIAH 2017-2020” dengan lancar. Skripsi ini ditulis sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini dipersembahkan kepada Faizal Muhamad Risnanda dan Elly Sari selaku orang tua tersayang penulis, Ayuk tercinta Famelia Elva Melingga , nenek lanang, nenek tino, yai dan nyai, tulang, nantulang, om, tante, kakak dan adik sepupu, serta ponakan yang telah memberikan banyak dukungan baik doa doa, material, moral dan dukungan lainnya. Selain itu, selama menyelesaikan studi di Universitas Sriwijaya, penulis banyak mendapatkan bantuan, dukungan serta arahan baik dari para bapak/ibu Dosen Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya serta rekan-rekan, penulis juga ingin menyampaikan penghargaan serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
2. Sofyan Efendi, S.IP., M.Si selaku ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik Peneliti.
4. Sofyan Efendi, S.IP., M.Si serta Muh. Nizar Sohyb, S.IP., M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran serta masukan sehingga peneliti mampu menyelesaikan Skripsi ini.
5. Maudy Noor Fadhlia, S.Hub. Int., M.A serta Juliantina, S.S., M.S selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan, kritik dan saran kepada penulis.
6. Seluruh Civitas Akademik Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Sriwijaya.

7. Rekan-rekan serta kakak tingkat IRSSA dan DPM KM FISIP UNSRI yang telah memberikan pengalaman berorganisasi kepada penulis.
8. Teman-teman sepermainan dan seperjuangan, Acid, Raka, Stephani, Irma, Ciput, Ahok, Dije, Rikko, Ryan, Paljik, Akbar, Bo, Helmi, Buk Yemi, Salsa, Alfina, serta teman-teman lain jurusan HI Unsri angkatan 20. Tidak lupa tempat penulis mengerjakan skripsi ini Wakan dan Loreng.
9. Mylaffayza Titi Febrianty yang telah turut hadir dan memberikan bantuan berupa motivasi serta tenaga agar penulis dapat semangat dan mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun penyusunan karena keterbatasan ilmu yang dimiliki, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk menyempurnakan penelitian ini sehingga dapat bermanfaat dalam bidang pendidikan dan pengembangan penelitian lain kedepannya.

Palembang, 18 September 2024

Penulis,

Surya Muser Mubarak

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritis	13
1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis	13
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.2 Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 International Non-Governmental Organization (INGO)	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
2.4 Argumentasi Utama	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Definisi Konsep	Error! Bookmark not defined.
3.3 Fokus Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Unit Analisis	Error! Bookmark not defined.
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.7 Teknik Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.8 Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Deskripsi Umum IRC	Error! Bookmark not defined.

4.1.1 Sejarah IRC.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Visi, Misi, dan Startegi IRC.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.3 Sumber pendanaan IRC	Error! Bookmark not defined.
4.1.4 Perjalanan IRC.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Sejarah pelanggran HAM anak di Suriah	Error! Bookmark not defined.
4.3 Ancaman pada anak di Suriah.....	Error! Bookmark not defined.
4.4 Kebijakan Perlindungan Anak di Suriah.....	Error! Bookmark not defined.
4.4.1 <i>The UN Convention On The Rights of The Child</i>	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
5.1 Analisis NGO menurut David Lewis dan Nazneen Kanji	Error! Bookmark not defined.
5.2 Peran <i>Implementers</i>	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 Program Vroom.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.2 Program Edukasi IRC	Error! Bookmark not defined.
5.2.3 <i>The IRC-run safe space</i> di Idlib.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.4 Program <i>Reach Up and Learn</i>	Error! Bookmark not defined.
5.2 Peran <i>Catalysts</i>	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 <i>Social Media Awareness</i> dan <i>Open Donations</i> ...	Error! Bookmark not defined.
5.2.2 Ucapan dari siswa <i>Sage International School</i>	Error! Bookmark not defined.
5.4 Peran <i>Partners</i>	Error! Bookmark not defined.
5.4.1 Program <i>Ahlan Simsim</i>	Error! Bookmark not defined.
5.4.2 Program <i>The Hands Up For Syria (HUFS)</i>	Error! Bookmark not defined.
BAB VI.....	Error! Bookmark not defined.
6.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
6.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
Daftar Pustaka	14

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pengeluaran Pendidikan di Suriah	3
Tabel 2. 1 Kajian Pustaka	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Angka partisipasi anak umur sekolah dasar di Suriah	4
Gambar 1. 2 Jumlah pengungsi Suriah	5
Gambar 1. 3 Persebaran pengungsi Suriah	6
Gambar 3. 1 Analisis model Miles & Huberman	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 1 Adolf Hitler berpidato di Dortmund	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 2 Foto Albert Einstein	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 3 Data donatur IRC tahun 2017	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 4 Donatur IRC tahun 2018	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 5 Donatur IRC tahun 2019	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 6 Donatur IRC tahun 2020	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 7 Direktur Eksekutif IRC menghadiri distribusi bantuan di Berlin tahun 1945	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 8 Keluarga Estevez salah satu keluarga yang bermukim kembali di AS dari Kuba	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 9 Penyintas Laos menunggu di klinik milik IRC di Thailand	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 10 Penyintas dari Kosovo yang dibantu IRC	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 11 Masyarakat Aceh menerima bantuan dari IRC	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 12 Bantuan mobile clinic dari IRC	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 13 Artikel <i>The UN Convention On The Rights of The Child</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 1 Vidio <i>Live Action</i> dari program Vroom	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 2 Vidio Animasi dari program Vroom	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 3 Kartu dari Program Vroom	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 4 Aplikasi dari media Vroom	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 5 Mohammad menunjukkan lukisan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 6 Anak-anak di safe space IRC bernyanyi	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 7 Anak-anak di Safe Space IRC bermain	Error! Bookmark not defined.

Gambar 5. 8 Lima komponen kembang anak oleh WHO, UNICEF dan Bank Dunia . **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 9 Salah satu lagu yang dinyanyikan di kegiatan Reach Up and Learn **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 10 Poster gambar kegiatan *Reach Up and Learn* **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 11 Beranda utama *Instagram* dari IRC **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 12 Beranda *Website* IRC Suriah..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 13 Mandela Hoffman menunjukkan tulisan yang ditujukan untuk anak-anak di Suriah..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 14 Zola Pierce Heartman menunjukkan tulisan yang ditujukan untuk anak-anak di Suriah..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 15 Tulisan dari Alina Wash ditujukan untuk anak-anak di Suriah..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 16 Tulisan Damia Pierce-Murphy ditujukan untuk anak-anak di Suriah.... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 17 *Executive Vice President Global Impact Sesame Workshop* Sherrie Westin **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 18 Logo dari *Ahlan Simsim*..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 19 Gambar karakter Basma, Ma'zooza dan Jad **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 20 Basma dan Jad membuat kue..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 21 anak-anak di *Preschool Healing Classroom*. **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR SINGKATAN

IRC	: <i>International Rescue Committee</i>
NGO	: <i>Non Governmental Organization</i>
RPA	: Republik Persatuan Arab
ISIS	: <i>Islamic State of Iraq and Syria</i>
UNHCR	: <i>The UN Refugee Agency</i>
IDP	: <i>Internally Displaced Persons</i>
UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i>
UN-CRC	: <i>United Nations Convention on the Rights of the Child</i>
IRA	: <i>Internasional Relief Association</i>
HAM	: Hak Asasi Manusia
INGO	: International Non Governmental Organization
PBB	: Persatuan Bangsa Bangsa
AS	: Amerika Serikat
IDPs	: <i>Internally Displaced Persons</i>
ERC	: <i>Emergency Rescue Committee</i>
UK	: <i>United Kingdom</i>
MRM4Syria	: <i>Syrian Monitoring and Reporting Mechanism</i>
SDGs	: <i>Sustainable Development Goal</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Suriah adalah negara timur tengah yang terletak di barat benua Asia. Memiliki nama resmi Republik Arab Suriah, Suriah adalah bagian dari negara Timur Tengah berdasarkan budaya. Memiliki luas wilayah 185.180 km², bagian utara Suriah berbatasan langsung dengan Turki dan di selatan berbatasan dengan Israel yang dimana meliputi dataran tinggi Golan yang diduduki secara ilegal oleh Israel. Suriah terbagi dalam 14 wilayah administratif yang disebut kegubernuran dimana 14 daerah itu meliputi Damaskus, Rif Dimashq, Lattakia, Idlib, Aleppo, Homs, Tartus, Hama, Deir ez Zur, Raqqa, Al-Hasakah, Al-Suwayda, Daraa, dan Quneitra.

Suriah sendiri memiliki sejarah panjang tentang kebudayaan dan peradaban. Peradaban besar dalam sejarah pernah mengokupansi wilayah Suriah seperti peradaban Babilonia, Persia, Yunani hingga Kekaisaran Romawi. Di abad ke-7 terjadi transisi kekuasaan di wilayah Suriah ini dimana kekuasaan Islam mulai masuk. Peradaban dinasti Islam menjadi pemimpin di wilayah Suriah dinasti Umayyah, Abbasiyah hingga Ottoman yang bertahan hingga di awal abad ke-20. Di era modern, Suriah bergabung dengan Mesir untuk membentuk Republik Persatuan Arab (RPA) di tahun 1958. Di tahun 1961 Suriah resmi memisahkan diri dari Republik Persatuan Arab (RPA) dan menjadi negara yang independen sebagai Republik Arab Suriah. (indonesia, 2018)

Menjadi bagian dari negara Timur Tengah, Suriah menjadi negara yang merasakan efek domino dari fenomena *Arab Spring*. *Arab Spring* sendiri adalah fenomena pergolakan politik yang berlangsung di Timur Tengah yang dimana fenomena ini berangkat dari kekhawatiran masyarakat di wilayah Timur Tengah untuk meruntuhkan rezim otoriter yang sudah

berlangsung terlalu lama dan dinilai bahwa masyarakat yang menjadi korban dari rezim otoriter ini. Adapun tujuan utama dari *Arab Spring* ini adalah untuk membentuk sistem pemerintahan baru yang didasari dengan sistem demokrasi.

Tidak hanya sebatas permasalahan eksternal seperti fenomena *Arab Spring* yang memicu guncangan kestabilan politik di Suriah. Permasalahan juga timbul dari dalam Suriah sendiri. Konflik internal Suriah dimulai di tahun 2011 dimana Suriah mendapati terjadinya konflik kepentingan antara pendukung pemerintahan presiden Bashar al-Assad dengan kelompok anti-pemerintah yang menjadikan terjadinya perang saudara di masyarakat Suriah.

Konflik memuncak dimana terjadi protes terhadap penangkapan 15 pelajar yang berkisaran umur 9-15 tahun di kota Daraa di bulan Maret 2011. Alasan penangkapan ini didasari bahwa anak-anak tersebut melakukan *vandalism* penulisan slogan dan ide-ide tentang menjadi oposisi pemerintah. Setelah ditangkap, para orangtua dan masyarakat melakukan demo secara massal untuk mengeluarkan anak-anak tersebut. Kekerasan pihak kepolisian kepada masyarakat sipil menjadi tidak terkendali dimana terjadi penembakan kepada demonstran tersebut yang berakhir dengan meninggalnya 4 orang setelah ditembak dengan senjata api. (Larasati, 2020)

Ditambah dengan keberadaan kelompok teroris *Islamic State of Iraq and Syrian* atau ISIS yang mana mereka melakukan penghancuran wilayah sipil seperti perumahan dan bangunan sekolah. Hal ini membuat rasa tidak nyaman kepada masyarakat dimana mereka juga melakukan rekrutan dimulai dari anak-anak dan terlebih lagi mengurangi kemampuan anak untuk melanjutkan sekolah. Semua hal yang terjadi dimulai dari *Arab Spring*, perang saudara hingga keberadaan ISIS memberikan rasa tidak nyaman kepada masyarakat sipil terutama anak-anak yang seharusnya mendapatkan pendidikan justru disibukkan untuk menyelamatkan diri dari kekerasan senjata api.

Dengan keadaan yang sudah tidak kondusif mengharuskan masyarakat Suriah untuk mengungsi ke daerah sekitar yang dinilai lebih aman. Didapati di akhir tahun 2015 terdapat setidaknya 4,9 juta jiwa yang terpaksa harus keluar untuk mengungsi keluar daerah, dan menjadikan 6,6 juta jiwa sebagai pengungsi di dalam negeri sendiri yang jika dikalkulasikan sudah seperti setengah jumlah penduduk Suriah sebelum terjadinya perang. (UNHCR, PRESS RELEASE, 2016). Pengungsi Suriah memiliki jumlah yang variatif dengan terpecah ke beberapa daerah.

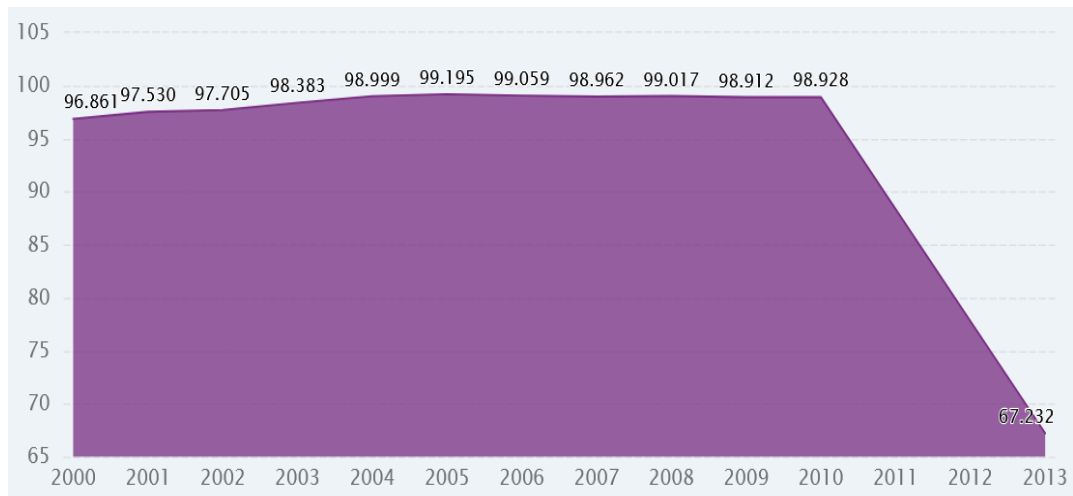
Tabel 1. 1 Pengeluaran Pendidikan di Suriah

Pengeluaran Pendidikan Republik Arab Suriah		
Tahun	Belanja Pendidikan (% PDB)	Perubahan Tahunan
2009	19,18%	-0,86%
2008	20,04%	1,11%
2007	18,93%	-1,12%
2006	20,05%	2,90%
2004	17,15%	-2,71%
2003	19,86%	3,03%
2002	16,83%	1,16%
2001	15,66%	0,62%

Sumber: Bank Dunia

Sebelum terjadinya konflik di tahun 2011 pemerintah Suriah memberikan anggaran dana yang cukup untuk keberlangsungan pendidikan anak-anak di negeri mereka. Diantara tahun 2001-2009 pemerintah Suriah berupaya untuk dapat mengalokasikan dana pusat untuk kepentingan pendidikan setidaknya pada angka 20%. Adapun tujuan dari itu adalah untuk menjaga angka tingkat melek huruf anak di Suriah tetap berada di atas 90%.

Gambar 1. 1 Angka partisipasi anak umur sekolah dasar di Suriah



Sumber: (Dunia, 2018)

Dari data Gambar 1.1 grafik ungu adalah persentase jumlah anak berumur sekolah yang mendaftarkan sekolah dari Bank Dunia mencatat dapat ditemukan bahwa dari tahun 2000 hingga 2011 angka jumlah pendaftar anak di umur sekolah di Suriah hampir mencapai 100% namun pasca *Arab Spring* di tahun 2011 terjadi penurunan secara signifikan angka dari jumlah pendaftar anak umur sekolah dasar di Suriah. Sepanjang 10 tahun dari tahun 2000-2010 jumlah pendaftar anak umur sekolah selalu berada di atas 95% terjadi penurunan jumlahnya dari data 2010-2011 98.928 jumlah pendaftar menjadi 67.232 pendaftar atau terjadi penurunan sebesar 31% yang mana angka ini signifikan mengingat hanya dalam kurun waktu satu tahun terjadi penurunan tersebut.

Dengan dana yang cukup juga membuat jumlah pendaftaran sekolah dasar mendekati 100% di awal 2000an. Hal itu menyebabkan di awal 2000an justru Suriah adalah tempat tujuan pengungsi warga Palestina dan Irak. (Asi, 2020). Adapun terjadi penurunan yang signifikan pada jumlah partisipasi anak umur sekolah dasar pasca 2011 yang mana bertepatan dengan fenomena *Arab Spring*.

Dengan perang yang terjadi, korban yang terdampak juga meliputi anak-anak. Anak-anak yang selamat dari perang ini banyak ditemukan sudah menjadi yatim piatu dimana orangtua mereka menjadi korban perang. Tanpa pendapatan dan untuk memenuhi kebutuhan hidup banyak juga dari mereka yang dipekerjakan sebagai pekerja dibawah umur dan juga sering terjadi pernikahan di bawah umur.

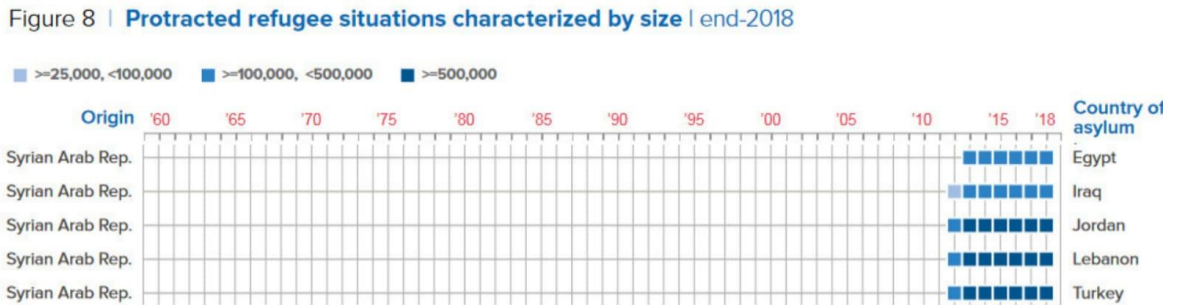
Gambar 1. 2 Jumlah pengungsi Suriah

Origin ¹	REFUGEES			Asylum-seekers (pending cases) ²	Returned refugees ³	IDPs of concern to UNHCR, incl. people in IDP-like situations ⁴	Returned IDPs ⁵	Persons under UNHCR's statelessness mandate ⁶	Others of concern to UNHCR ⁷	Venezuelians displaced abroad ⁸	Total population of concern
	Refugees ¹	People in refugee-like situations ¹	Total refugees and people in refugee-like situations								
Saudi Arabia	1,493	-	1,493	1,447	-	-	-	-	10	-	2,950
Senegal	18,222	-	18,222	17,438	-	-	-	-	-	-	35,660
Serbia and Kosovo: S/RES/1244 (1999)	32,253	117	32,370	9,714	6	215,793	197	-	-	-	258,080
Seychelles	13	-	13	3	-	-	-	-	-	-	16
Sierra Leone	4,837	-	4,837	7,428	-	-	-	-	1	-	12,266
Singapore	48	-	48	72	-	-	-	-	-	-	120
Slovakia	1,221	-	1,221	395	-	-	-	-	-	-	1,616
Slovenia	20	-	20	11	-	-	-	-	-	-	31
Solomon Islands	33	-	33	145	-	-	-	-	-	-	178
Somalia	949,487	165	949,652	55,864	87,544	2,648,000	-	-	134	-	3,741,194
South Africa	489	-	489	2,414	-	-	-	-	5	-	2,908
South Sudan ¹⁶	2,285,257	59	2,285,316	12,717	136,155	1,878,153	-	-	10,000	-	4,322,341
Spain	48	-	48	245	-	-	-	-	-	-	293
Sri Lanka	113,963	-	113,963	14,526	1,421	35,473	3,849	-	4	-	169,236
Sudan ¹⁷	722,469	2,322	724,791	67,437	1,805	1,864,195	-	-	2	-	2,658,230
Suriname	20	-	20	61	-	-	-	-	1	-	82
Sweden	19	-	19	37	-	-	-	-	-	-	56
Switzerland	7	-	7	22	-	-	-	-	-	-	29
Syrian Arab Rep.	6,632,451	21,935	6,654,386	139,585	210,947	6,183,920	-	-	8,455	-	13,197,293

Sumber: Laporan UNHCR

Dari Gambar 1.2 data dari laporan UNHCR Di tahun 2018 terdapat 6,7 juta pengungsi Suriah. Kompleksitas dari permasalahan pengungsi di Suriah bermacam-macam dengan juga *Treatment* yang juga berbeda seperti *Asylum Seeker* yakni kelompok pengungsi yang mencari tempat berlindung dan *Internally Displaced Persons (IDP)* pengungsi di wilayah sendiri. Adapun persebaran pengungsi ini tersebar di 127 negara sebagai persebaran tempat perlindungan dari para pengungsi di Suriah ini dari data laporan UNHCR.

Gambar 1. 3 Persebaran pengungsi Suriah



Sumber: Laporan UNHCR

Dari Gambar 1.3 laporan UNHCR jumlah 6,7 juta tersebut 85% dari jumlah pengungsi itu mengungsi di negara tetangga. Negara Lebanon menjadi tempat pengungsian pengungsi Suriah dengan total 1 juta jiwa, Yordania dengan 675 ribu jiwa, dan Irak 250 ribu jiwa. Sedangkan Negara Turki menjadi tempat tujuan yang paling banyak para pengungsi Suriah pilih untuk mengungsi dimana 3,5 juta pengungsi suriah mengungsi di Turki. Di Kawasan yang lebih jauh seperti Eropa juga menjadi tujuan pengungsi Suriah seperti Jerman, Belanda dan Austria.

Dari jumlah pengungsi itu didapati 80% dari mereka adalah wanita dan anak-anak. 15% diantara mereka adalah anak di bawah umur 4 tahun. 30% lebih adalah usia wajib sekolah 5-17 tahun. Untuk jenjang umur kuliah, banyak dari mereka yang tidak dapat melanjutkan studi mereka dikarenakan persyaratan data yang tidak dapat dipenuhi jika ingin masuk ke universitas di negara tempat mereka mengungsi dikarenakan dokumen wajib mereka banyak sudah hilang dan hancur di Suriah yang menyebabkan mereka harus putus sekolah. (UNHCR, Tren Global, 2022)

Di pengungsian banyak anak pengungsi Suriah yang diperlakukan berbeda seperti di kamp Zaatari di Yordania. Banyak anak disana yang diperlakukan berbeda seperti terjadinya deskriminasi, *bullying*, kekerasan fisik dan mental. (UNHCR, Yordania: Lembar Fakta

Kamp Zaatari, 2020) Meski mengetahui deksriminasi yang terjadi kepada anak pengungsi itu tidak banyak yang dapat dilakukan oleh orangtua mereka terlebih dengan stigma kepada mereka. Mengingat kondisi finansial dan budaya masyarakat yang berbeda di setiap tuan rumah pengungsi, banyak juga *host* yang sebenarnya juga adalah negara yang masih berkembang dan tidak dapat memberikan bantuan pendidikan yang layak diterima oleh pengungsi ini. Meski dimata hukum hak-hak dari anak-anak pengungsi ini telah dicantumkan pada konvensi tentang pengungsi oleh *United Nations High Commissioner for Refugees* (UNHCR) di Janewa 1951. Di Bab IV: Kesejahteraan pasal 22 tentang pendidikan umum dituliskan

1. Negara-negara pihak akan memberikan kepada para pengungsi perlakuan yang sama dengan perlakuan yang diberikan kepada warga negara mengenai pendidikan dasar.
2. Negara-negara pihak akan memberikan kepada para pengungsi perlakuan yang sebaik mungkin, dan biar bagaimanapun tidak kurang baiknya dari pada perlakuan yang diberikan kepada orang-orang asing umumnya dalam keadaan yang sama, mengenai pendidikan selain pendidikan dasar dan terutama, mengenai akses ke studi, pengakuan serifikat-sertifikat sekolah asing, ijazah-ijazah dan gelar-gelar, pembebasan biaya-biaya dan pungutan-pungutan suara pemberian beasiswa-beasiswa. (UNHCR, Konvensi dan Protokol mengenai status pengungsi, 1951)

Kebijakan soal penekanan pemberian pendidikan kepada anak juga dituliskan di Konvensi Hak Anak oleh UNICEF atau *United Nations Convention on the Rights of the Child United Nations* (UN-CRC) tahun 1989 (UNICEF, Konvensi Hak Anak: Versi anak anak, 1989). Konvensi ini menyatakan 54 pasal yang semuanya untuk memberikan hak pendidikan dan perlakuan yang layak mereka dapatkan baik dari orangtua ataupun negara. PBB juga memasukkan pendidikan anak di dalam *Sustainable Development Goals* nomor 4

mereka. Dengan mengingat kondisi pemerintah yang tidak dapat secara utuh untuk membantu mereka banyak dari pengungsi ini mengandalkan bantuan dari pihak non pemerintah serta organisasi internasional atau NGO.

International Rescue Committee atau IRC sebagai NGO yang berfokus dalam memberikan bantuan kepada pengungsi ikut andil dalam memberikan bantuan mereka kepada pengungsi Suriah ini tidak terkecuali memberikan bantuan kepada anak-anak pengungsi Suriah. IRC sebagai NGO dibentuk dengan latar belakang pelanggaran HAM yang terjadi pada kelompok masyarakat minoritas Jerman di bawah kepemimpinan Nazi oleh Adolf Hitler. Di tahun 1933 Albert Einstein memberikan seruan untuk adanya suatu organisasi yang kala itu bernama *International Relief Association* yang ada di Amerika untuk membuka cabang di wilayah kawasan Eropa mengingat banyak permasalahan HAM yang sedang terjadi di Eropa seperti di Italia dan juga Spanyol terutama di Jerman. Seruan dari Albert Einstein ini bertujuan untuk dapat membantu warga Jerman yang sudah menjadi korban dan penyintas di negeri mereka sendiri.

Capaian kerja dari IRC sendiri sudah bergerak memberikan bantuan kepada beberapa negara di wilayah Timur Tengah seperti di Irak dan Afghanistan. IRC memberikan bantuan di beberapa negara di Timur Tengah sudah cukup lama dan sudah memberikan dampak serta capaian yang cukup signifikan.

Pemberian bantuan di Irak dimulai oleh IRC pada periode tahun 2003. IRC memberikan bantuan dalam hal pemulihan dan pembangunan ekonomi kepada lebih dari 7.000 orang. Melibatkan 250 lebih orang untuk membangun kembali ruang publik seperti sekolah dan taman, pemberian perlindungan dan supremasi hukum kepada lebih dari 60.000 orang, pemberian perlindungan serta pemberdayaan perempuan mencapai lebih dari 28.000 wanita pada 2022. (IRC, Iraq International Rescue Committee, 2022)

Pemberian bantuan di Afghanistan. Di Afghanistan IRC sudah mulai memberikan bantuan dari tahun 1988. Afghanistan menjadi salah satu negara terbesar dalam hal populasi pengungsi. Kerucuhan pasca invasi Uni Soviet masih memberikan bekas kehancuran fondasi kehidupan di Afganistan. IRC di dalam kawasan Afghanistan bekerja di 12 provinsi dan mempergunakan 99% staf IRC yang bekerja di Afganistan adalah warga negara Afghanistan itu sendiri. Dari sisi bantuan kesehatan IRC telah mendukung 67 fasilitas kesehatan serta menjalankan 35 tim medis kesehatan dalam upaya untuk mencapai banyak lapisan masyarakat. Pemberdayaan ibu hamil tentang pengetahuan soal malnutrisi, pemberian bantuan tentang pendidikan anak dengan jumlah hampir 85.000 anak dengan memberikan bantuan seperti alat tulis serta bantuan pelatihan guru. Pemberian dana uang tunai kepada rumah tangga, memukimkan kembali lebih dari 11.000 pengungsi Afghanistan di Amerika Serikat melalui program *Operation Allies Welcome* dengan memberikan bantuan berkelanjutan seperti pendaftaran sekolah untuk anak-anak, kelas Bahasa Inggris dan tempat tinggal. IRC juga memperkerjakan 3000 wanita. Pembuatan *Asylum and Integration* memberikan kesempatan untuk anak pengungsi Suriah dapat melanjutkan pendidikan di Amerika Serikat dengan memberikan bantuan kepada 67 wanita yang beruntung. Jumlah orang yang terantu dengan program *Asylum and Protection* berjumlah 62,668 dan jumlah pengungsi yang direlokasi ke Amerika Serikat berjumlah 18,052 jiwa pada 2022. (IRC, Two years since the Taliban took power in Afghanistan, how is the IRC helping people?, 2023)

IRC sebagai INGO memulai memberikan bantuan mereka di Suriah dimulai pada tahun 2012. Sebagai NGO, IRC memiliki sumber pendanaan atau *fund* yang berasal dari macam sumber. Seperti NGO pada umumnya IRC ini memiliki sumber pendaan yang beragam dari banyak pihak ketiga. Seperti yang terliput dari data laporan keuangan yang dirilis oleh IRC termuat data tentang siapa saja donatur yang ikut serta memberikan bantuan dana dan jumlah dana yang diberikan. Tertulis di poin ke 7 tentang donatur yang signifikan termuat di

posisi pertama ada agensi federal dan lokal dari Amerika Serikat dimana mereka memberikan bantuan dana sebesar \$262,130. Di posisi kedua diikuti dengan agensi dari Eropa sebesar \$188,819, di posisi ketiga ada agensi dari PBB dengan \$86,393 dan diikuti dengan agensi yang lain dengan jumlah dana bantuan sebesar \$14,887 dari data yang termuat sekitar 52% pendapatan dana dari IRC adalah dari tujuh donatur signifikan tersebut.

Di tahun paskal 2018 IRC didalam laporan keuangannya mencatat ada lima donatur signifikan. Di posisi pertama ada agensi federal dan pemerintah lokal Amerika Serikat dengan \$244,846. Di tempat kedua diisi oleh agensi dari Eropa dengan jumlah dana \$196,699. Di peringkat ketiga terdapat agensi dari PBB dengan jumlah dana \$86,911. Di tempat selanjutnya diisi oleh agensi yang lain dengan dana sebesar \$16,203. Dari data yang termuat di atas pada tahun fiskal 2018 kelima donatur tersebut memberikan sumbangsi sebesar 52%.

Dari sisi pendanaan atau *Fund* IRC mendapatkan suntikan dana dari berbagai pihak. Dari tahun 2018 agensi dari Amerika Serikat menjadi yang terdepan dalam pemberian dana yang diikuti oleh agensi dari Eropa dan diikuti oleh donasi pribadi atau yayasan. Program-program dari IRC seperti pemukiman kembali kepada masyarakat serta perkuliahan yang diberi kepada para pengungsi kebanyakan berada di Amerika Serikat.

Dilatar belakangi oleh fenomena *Arab Spring* yang menyebabkan banyak kehancuran di lingkup sosial seperti rumah sakit, tempat ibadah serta lingkup pendidikan seperti sekolah dan universitas. Fenomena *Arab Spring* ini menyebabkan terjadi banyak kekerasan dan vandalisme untuk meruntuhkan kekuasaan yang berdaulat kala itu. Sebagai dampak, hal ini menyebabkan ketidak nyamanan sehingga banyak masyarakat tidak terkecuali anak-anak merasa tidak nyaman, aman, dan kondusif untuk menjalani hidup sehari-hari terlebih lagi untuk menempuh pendidikan.

IRC sebagai NGO masuk ke Suriah di tahun 2012 dan IRC masih aktif menjalankan beberapa program bantuan kemanusiaan hingga sekarang. IRC sendiri berencana untuk memberikan bantuan jangka panjang kepada masyarakat Suriah. Pemberian bantuan ini berupa pemberian dalam aspek yang fundamental dan pemberian bantuan khusus kepada anak pengungsi di Suriah. (Committee, 2023) IRC telah melaksanakan program *run space* di tahun 2015 dengan menggunakan tempat yang masih terbatas seperti Gudang dan lapangan dengan masih dilatih oleh sedikit *street educator*. Di tahun 2015 juga IRC melaksanakan *Assesment Annual State of Education (ASER)* untuk mencoba mendapatkan data tentang kemampuan dasar anak seperti membaca dan menghitung. IRC memulai dengan menguji 122 siswa di dua sekolah berbeda pada bulan Desember 2015. IRC menemukan bahwa anak kelas 4, 5, dan 6 79% dari mereka tidak dapat membaca serta 71% tidak dapat menyelesaikan soal matematika untuk kelas 2. IRC kemudian memberikan bantuan kepada 5 Sekolah di Idlib sebagai bentuk evaluasi. IRC kemudian menguji anak-anak di sekolah ini pada November 2016 dan masih ditemukan permasalahan yang serupa.

Adapun disini peneliti tertarik ingin meneliti lebih dalam mengenai sejauh mana keberhasilan peran IRC dalam periode waktu 2017-2020 yang memberikan kesempatan untuk IRC menjalankan program mereka dengan menjalankan evaluasi dari program mereka yang terdahulu dan mengetahui program baru mereka.

Program kerja IRC juga meliputi membantu anak-anak dalam kajian bantuan anak-anak meliputi bantuan seperti pemberian tempat perlindungan, pemberian bantuan kesehatan fisik dan mental kepada anak dan orangtua, serta pemberian program edukatif. Dalam melaksanakan program pembelajaran yang dijalankan oleh IRC untuk anak di Suriah ini perbedaan bahasa dan budaya menjadi tantangan tersendiri dimana banyak anak di Suriah ini tidak memiliki kemampuan berbahasa selain Bahasa Arab. IRC sendiri juga tidak

menutup kemungkinan untuk membuka *volunteer* dari daerah lain yang belum tentu menggunakan Bahasa Arab sehingga terjadi kesulitan dalam konteks bahasa.

Hancurnya tempat publik seperti sekolah untuk melanjutkan ke universitas dan sekolah juga menjadi permasalahan yang dihadapi oleh IRC untuk menjalankan program mereka. Permasalahan administrasi surat menyurat menjadi penghambat pemberian pembelajaran kepada anak-anak ini. Dimana banyak sekolah yang hancur beserta administrasi surat siswa mereka yang menghambat mereka untuk pindah ke sekolah yang lebih siap untuk kegiatan belajar mengajar. Kurangnya rumah sakit dan wilayah yang ramah anak yang kemudian jika tidak terpenuhi akan terjadi permasalahan seperti kekerasan seksual, pernikahan dini, *child labour* dan trauma mental terhadap anak.

Di dalam skripsi ini akan menggunakan teori dari David Lewis dan Naznen Kanji yang termuat di buku *The management of Non-Governmental Development Organization* yang mana disana tertulis bahwa NGO memiliki tiga peran yaitu *Implementers*, *Catalysts* dan *Partners*.

1.2 Rumusan Masalah

Berangkat dari permasalahan yang terjadi dan telah dideskripsikan diatas oleh penulis, pertanyaan yang dihadirkan adalah: **Apa saja bentuk bantuan yang diberikan oleh IRC sesuai peran sebagai INGO dalam membantu anak di Suriah 2017-2020?**

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran-peran apa saja yang dilakukan oleh *International Rescue Committee* dalam membantu anak di Suriah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di bidang akademis dengan menjadi media penambah pengetahuan dan wawasan di kajian Ilmu Hubungan Internasional terkhusus mengenai NGO *International Rescue Committee* (IRC).

1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada aktor Ilmu Hubungan Internasional bagi masyarakat umum serta pengkaji Ilmu Hubungan Internasional yang dipraktiknya akan dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh anak di Suriah serta menganalisis dan memberikan bantuan kepada anak di Suriah.

Daftar Pustaka

- Asi, Y. M. (2020, agustus 25). *Hilangnya Satu Generasi: Pendidikan Anak-anak Pengungsi Suriah*. Retrieved from arabcenterdc.org: https://arabcenterdc.org.translate.google/resource/loss-of-a-generation-the-education-of-syrias-refugee-children/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc
- Carey, H. F. (2003). *Mitigating Conflict: The Role of NGOs (The Cass Series on Peacekeeping)*. *Mitigating Conflict 1 st ed.*
- Committee, I. R. (2023). *International Rescue Committee*. Retrieved from rescue.org: International Rescue Committee
- David Lewis, N. K. (2001). *The Management of Non-Governmental Organizations*. London: Routledge.
- Dunia, B. (2018, Juni 30). *CEIC Data*. Retrieved from Statistik Pendidikan Suriah: https://www-ceicdata-com.translate.google/en/syria/education-statistics?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc&_x_tr_hist=true
- Foundation, S. (2020). *further work International Rescue Committee*. Retrieved from saidfoundation.org: <https://saidfoundation.org/further-work-international-rescue-committee/>
- Foundation, S. (2020). *THE HANDS UP FOR SYRIA APPEAL*. Retrieved from saidfoundation.org: <https://saidfoundation.org/wp-content/uploads/HUFS-final-report-2020.pdf>
- indonesia, k. l. (2018). *Profil Suriah*. Retrieved from kemlu.go.id: https://www.kemlu.go.id/damascus/id/pages/sekilas_suriah_/108/etc-menu
- Indonesia, K. L. (2018). *Sekilas tentang Indonesia*. Retrieved September 13, 2023, from Kemlu: https://kemlu.go.id/frankfurt/id/pages/sekilas_tentang_indonesia/4695/etc-menu
- International, A. (n.d.). *Refugees, Asylum Seekers and Migrants*. Retrieved from www.amnesty.org: https://www-amnesty-org.translate.google/en/what-we-do/refugees-asylum-seekers-and-migrants/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc

- IRC. (2017, Maret 15). *Heartwarming messages from American children to Syrian children*. Retrieved from rescue.org: <https://www.rescue.org/video/heartwarming-messages-american-children-syrian-children>
- IRC. (2017, Juni 16). *Mobile clinics restore health for rural Syrians*. Retrieved from rescue.org: <https://www.rescue.org/slideshow/mobile-clinics-restore-health-rural-syrians>
- IRC. (2017, Desember 11). *Sesame Workshop and the IRC, #100andChange finalist presentation*. Retrieved from rescue.org: <https://www.rescue.org/video/sesame-workshop-and-irc-100andchange-finalist-presentation>
- IRC. (2017, Desember 11). *Sesame Workshop and the IRC, #100andChange finalist presentation*. Retrieved from rescue.org: <https://www.rescue.org/video/sesame-workshop-and-irc-100andchange-finalist-presentation>
- IRC. (2017, Oktober 20). *The IRC partners with Vroom to nurture refugee children*. Retrieved from rescue.org: <https://www.rescue.org/article/irc-partners-vroom-nurture-refugee-children>
- IRC. (2018, September 5). *Idlib: an already catastrophic situation in Syria is getting worse*. Retrieved from rescue.org: <https://www.rescue.org/article/idlib-already-catastrophic-situation-syria-getting-worse>
- IRC. (2019, Maret 17). *These photos of children in Syria enjoying a party will warm your heart*. Retrieved from rescue.org: <https://www.rescue.org/slideshow/these-photos-children-syria-enjoying-party-will-warm-your-heart>
- IRC. (2019, Maret 17). *These photos of children in Syria enjoying a party will warm your heart*. Retrieved from rescue.org: <https://www.rescue.org/slideshow/these-photos-children-syria-enjoying-party-will-warm-your-heart>
- IRC. (2020, Maret 23). *Live updates: Go inside the IRC's response to COVID-19*. Retrieved from rescue.org: <https://www.rescue.org/article/live-updates-go-inside-ircs-response-covid-19>

- IRC. (2020). *Reach Up and Learn in the Syria Response*. Retrieved from rescue.org: <https://www.rescue.org/sites/default/files/document/4803/irc-rul-reportapril27-2020revised-2-10-22.pdf>
- IRC. (2021, Oktober 15). *Education at the International Rescuse Committee: early childhood development*. Retrieved from rescue.org: <https://www.rescue.org/resource/education-international-rescue-committee-early-childhood-development>
- IRC. (2022). *Iraq International Rescue Committee*. Retrieved from www.rescue.org: <https://www.rescue.org/country/iraq>
- IRC. (2023, agustus 15). *Two years since the Taliban took power in Afghanistan, how is the IRC helping people?* Retrieved from www.rescue.org : <https://www.rescue.org/uk/article/two-years-taliban-took-power-afghanistan-how-irc-helping-people>
- IRC. (2024). *How the Emergency Rescue Committee became the International Rescue Committee and where we are today* . Retrieved from rescue.org: <https://www.rescue.org/page/history-international-rescue-committee>
- IRC. (2024). *International Rescue Committee*. Retrieved from rescue.org: <https://www.rescue.org/>
- Kanji, D. L. (1992-1995). *Non-Governmental Organization and Development*. New York: Routledge, 2009.
- Katelin Wilton, M. S.-C. (2017, September). *Parenting in Displacement adapting Vroom for Displaced Syrian Famili*. Retrieved from rescue.org: <https://www.rescue.org/sites/default/files/document/2086/parentingindisplacementreport-single-101917.pdf>
- Kauppi, P. R. (2013). World Images, in *internaytional Relations and World Politics*.
- Khozin. (2013). Persepsi Pemustaka Tentang Kinerja Pustakawan Pada Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sragen. *Menejemen*, 30-39.
- Larasati, D. (2020). Peran ILO dalam Mengatasi Masalah Pekerja Anak Pengungsi Suriah di Turki. *Indonesian Journal of International Relations, Vol. 4, No. 2*, 188-189.

- LLP, K. (2017, September 30). *INTERNATIONAL RESCUE COMMITTEE*. Retrieved from rescue.org:
<https://www.rescue.org/sites/default/files/document/3566/fy2018financialstatements.pdf>
- LLP, K. (2018, September 30). *INTERNATIONAL RESCUE COMMITTEE*. Retrieved from rescue.org:
<https://www.rescue.org/sites/default/files/document/3566/fy2018financialstatements.pdf>
- LLP, K. (2019, September 30). *INTERNATIONAL RESCUE COMMITTEE*. Retrieved from rescue.org: <https://www.rescue.org/sites/default/files/document/4992/f0789471-1a19internationalrescuecommitteesacr-fy2019financialstatement.pdf>
- LLP, K. (2020, September 30). *INTERNATIONAL RESCUE COMMITTEE*. Retrieved from rescue.org:
<https://www.rescue.org/sites/default/files/document/5762/fy2020internationalrescuecommitteeincfinancialstatment.pdf>
- McBride, J. (2017, Maret 15). *These letters from American children to Syrians show incredible humanity and love*. Retrieved from medium.com:
<https://medium.com/uprooted/these-letters-from-american-children-to-syrians-show-incredible-humanity-and-love-12f2694afdd6#.btcxxblm1>
- Nations, U. (2016, Januari 1). *Sustainable Development*. Retrieved from sdgs.un.org:
<https://sdgs.un.org/goals>
- OHCHR. (n.d.). *About internally displaced persons*. Retrieved from www.ohchr.org:
<https://www.ohchr.org/en/special-procedures/sr-internally-displaced-persons/about-internally-displaced-persons>
- Saleh, S. S. (2017). *Analisis data kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Simsim, A. (2017). *Ahlan Simsim*. Retrieved from <https://ahlansimsim.org/>
<https://ahlansimsim.org/>
- simsim, a. (2020, Maret 17). *Ahlan Simsim - Tale of Two Cakes*. Retrieved from youtube.com: <https://www.youtube.com/watch?v=yPTjXqwbC88>

- Sugiyono. (2010). Teknik Analisis Data suatu Penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01, 1689-1699.
- Sugiyono. (2012). Membedakan tiga macam Trigulasi, Trigulasi Dengan Sumber, Trigulasi Dengan Teknik, Trigulasi Dengan Waktu. 9-25.
- UNCRC. (1989, November 20). *Convention on the Rights of the Child text*. Retrieved from unicef.org: <https://www.unicef.org/child-rights-convention/convention-text>
- UNHCR. (1951). Konvensi dan Protokol mengenai status pengungsi. *United Nations Treaty Series No. 2545. Vo. 189*. (p. 137). Jenewa: United Nations. Retrieved from UNHCR: <https://www.unhcr.org/id/wp-content/uploads/sites/42/2017/05/KonfensidanProtokol.pdf>
- UNHCR. (2016). *PRESS RELEASE*. jakarta: UNHCR.
- UNHCR. (2020). *Yordania: Lembar Fakta Kamp Zaatari*. Yordania: UNHCR.
- UNHCR. (2022, juni 17). *Tren Global*. Retrieved from UNHCR: www.unhcr.org/globaltrends
- UNICEF. (1989). Konvensi Hak Anak: Versi anak anak., (pp. 1-22). Retrieved from UNICEF.org: <https://www.unicef.org/indonesia/id/konvensi-hak-anak-versi-anak-anak>
- UNICEF. (2018, Januari 30). *Laporan Situasi Krisis Suriah UNICEF- Hasil Kemanusiaan 2017*. Retrieved from reliefweb.int: https://reliefweb-int.translate.google/report/syrian-arab-republic/unicef-syria-crisis-situation-report-2017-humanitarian-results?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc
- UNICEF. (2023, November 28). *Children and armed conflict in the Syrian Arab Republic - Report of the Secretary-General* *Children and armed conflict in the Syrian Arab Republic - Report of the Secretary-General*. Retrieved from reliefweb.int: <https://reliefweb.int/report/syrian-arab-republic/children-and-armed-conflict-syrian-arab-republic-report-secretary-general-s2023805-enarruzh>
- Wijaya, T. (2018). *manajemen kualitas jasa*. Jakarta: pt. indeks.